



► DAMPAK CUACA

# Pancaroba, Waspada! Pohon Besar

**GONDOKUSUMAN-**  
Dari total sekitar  
18.000 pohon yang  
ada di wilayah Jogja,  
beberapa pohon di  
empat titik jalan utama  
dinilai rawan tumbang.

Yogi Anugrah  
yogi@harianjogja.com

► Pohon rawan tumbang  
di Jogja disebabkan  
oleh faktor usia dan  
penyakit pohon.

► Masyarakat diminta  
ikut memantau  
kondisi pohon yang  
ada di sekitar mereka,  
terutama yang  
berdiameter batang  
besar.

### TITIK RAWAN POHON TUMBANG

1. Jalan Sudirman.
2. Jalan Lowanu.
3. Jalan Tegalturi.
4. Kawasan Kotabaru.

Sumber: wawancara (yon)

Kepala Seksi Pertamanan dan Perindang Jalan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Pramu Haryanto mengatakan kondisi pohon-pohon yang rawan tumbang harus diwaspadai oleh masyarakat Jogja, terutama para pengguna jalan. Dia mengatakan setidaknya ada empat titik jalan yang banyak terdapat pohon dengan kondisi rawan tumbang, yakni Jalan Sudirman, Jalan Lowanu, Jalan Tegalturi dan kawasan Kotabaru.

"Selama ini sudah kami antisipasi dengan memangkas pohon-pohon yang tingginya lebih dari sembilan meter. Selain itu kami juga mengecek secara rutin pohon-pohon yang rawan tumbang," kata Pramu, Senin (1/10). Dia menjelaskan pohon-pohon yang rawan tumbang tersebut kebanyakan disebabkan oleh faktor umur dan penyakit pohon. Sebenarnya, kata dia, pohon rawan tumbang yang dilatarbelakangi oleh faktor usia, bisa dilihat dari kulit pohonnya.

Sebelum memangkas pohon yang dinilai rawan tumbang akibat faktor umur dan penyakit, DLH Kota Jogja, kata dia, selalu berupaya menanam pohon pengganti. "Faktornya [pohon tumbang] itu biasanya karena umur dan penyakit pohon. Tapi bisa juga karena adanya bencana," ucap dia.

Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Bayu Wijayanto juga berharap masyarakat turut serta memantau kondisi pohon yang ada di sekitar mereka, terutama pohon-pohon yang rimbun dengan diameter batang yang besar.

Sebagai tindakan pencegahan, dia mengimbau kepada masyarakat untuk aktif memangkas dahan-dahan pada pohon tersebut. "Atau kalau tidak bisa, silakan hubungi pemerintah terkait," kata dia.

Namun, kata dia, pemerintah hanya akan memprioritaskan pemangkasan pohon yang memang berstatus bukan milik pribadi. Oleh karena itu, pohon-pohon yang berstatus milik pribadi, dia berharap pemiliknya juga memiliki tingkat kesadaran untuk memangkas jika memang dirasa sudah terlalu rimbun. "Jangan sampai nanti roboh dan merugikan orang lain," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 25 November 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005